

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan dasar yang penting dikuasai oleh siswa di sekolah dasar, karena tidak hanya dapat membantu mereka dalam mengekspresikan gagasan dan ide mereka secara tertulis, melainkan juga dapat mengembangkan pemikiran kritis, logis, serta kreativitas yang dimiliki (Peveryly, 2020, h. 103-105). Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis yang bersifat produktif dan ekspresif (Zainurahman, 2020, h. 2). Di Indonesia saat ini belum memiliki Undang-undang yang secara eksplisit berjudul atau berfokus pada keterampilan menulis, namun terdapat Undang-Undang yang menyebutkan fungsi dari pendidikan nasional, yang di dalamnya keterampilan menulis termasuk dalam tujuan pendidikan nasional, yakni *Undang - Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3* yang menyatakan bahwa : “Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”, di mana keterampilan menulis termasuk dalam bagian pengembangan literasi dan kemampuan berpikir kritis yang diharapkan, salah satunya keterampilan menulis teks narasi yang ada pada mata pelajaran Bahasa Indonesia

Keterampilan menulis teks narasi merupakan suatu hal penting yang perlu dikuasai oleh peserta didik khususnya siswa dijenjang Sekolah Dasar, karena manfaat menulis narasi yaitu dapat mengembangkan kemampuan berpikir secara

runtut dan sistematis, meningkatkan kemampuan mengembangkan alur cerita, serta melatih keterampilan menggunakan kosakata yang tepat dalam menggambarkan suatu kejadian (Akhadiah, 2021, h. 92). Siswa yang terampil menulis narasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan literasi, kepercayaan diri mengekspresikan gagasan, dan kesiapan menghadapi tuntutan komunikasi di dunia kerja modern (Syihabuddin, 2022, h. 127). Keterampilan menulis teks narasi penting dalam dunia pendidikan karena membantu siswa berlatih berpikir mengungkapkan gagasan, memecahkan masalah, dan juga sebagai sarana untuk dapat mengembangkan kreativitas dan pengetahuan atau potensi dalam diri (Dalman, 2023, h. 6). Studi dari *American Psychological Association* (APA) tahun 2021 mengungkapkan bahwa menulis menghasilkan dampak positif yang signifikan terhadap kesehatan mental, misalnya, menulis jurnal atau catatan pribadi terbukti membantu seseorang dalam mengelola stres, memahami emosi, dan meningkatkan kesejahteraan mental. Sejalan dengan itu, menurut laporan terbaru dari *National Association of Colleges and Employers* (NACE) tahun 2023, kemampuan komunikasi tertulis termasuk salah satu keterampilan yang sangat dicari oleh perusahaan. Lebih dari 70% perusahaan menyatakan bahwa keterampilan menulis yang baik menjadi nilai tambah signifikan bagi kandidat karyawan. Ini menandakan bahwa kemampuan menulis tidak hanya sekadar keterampilan teknis, tetapi juga merupakan aset penting untuk menciptakan komunikasi yang profesional dan efektif di lingkungan kerja.

Kemampuan dalam menulis teks narasi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Ambarsari dkk. (2023, h.55), minat dan motivasi dalam belajar sangat mempengaruhi kemampuan mereka dalam menulis teks narasi. Siswa yang

memiliki minat tinggi dalam menulis cenderung lebih aktif dan kreatif dalam menghasilkan karya tulis. Kemudian Winaheidi dkk. (2022, h.10) menunjukkan bahwa pemahaman siswa tentang struktur teks narasi, seperti alur dan karakter, sangat penting untuk kemampuan menulis mereka. Siswa yang tidak memahami struktur ini akan mengalami kesulitan dalam menyusun narasi yang baik. Kedua pendapat para ahli ini merupakan faktor internal yang mempengaruhi kemampuan menulis teks narasi siswa. Selanjutnya Pratiwi dkk. (2023, h. 2855) menekankan bahwa metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses menulis. Metode yang interaktif memungkinkan siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dan belajar dari teman sebaya mereka. Ambarsari (2023, h. 58) juga menjelaskan bahwa lingkungan belajar yang kondusif, termasuk akses terhadap sumber daya seperti buku dan media pembelajaran, berperan penting dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Lingkungan yang mendukung dapat mendorong siswa untuk lebih berinovasi dalam tulisan mereka. Kemudian menurut penelitian oleh Santoso dkk. (2023, h. 2870) dukungan dan umpan balik dari guru sangat krusial dalam proses pembelajaran menulis. Guru yang memberikan bimbingan yang tepat dapat membantu siswa mengatasi kesulitan dan meningkatkan keterampilan menulis mereka. Ketiga pendapat para ahli tersebut merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis teks narasi. Selain faktor di atas, hal lain yang juga sangat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam menulis teks narasi adalah media pembelajaran. Penyebab rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia dalam kemampuan menulis teks narasi salah satunya yaitu minimnya variasi dalam pembelajaran melalui penggunaan media yang digunakan oleh guru,

sehingga membuat siswa kurang memperhatikan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung (Nurhadi, 2023, h. 67). Hasil penelitian menunjukkan bahwa 75% kasus rendahnya kemampuan menulis narasi berkorelasi dengan kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan dalam kelas (Siregar, 2022, h. 145).

Penggunaan media pembelajaran penting karena dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya (Kustandi, 2023, h. 29). Arsyad (2011, h.15) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat untuk menangkap dan menyampaikan pesan pembelajaran sehingga proses belajar menjadi lebih jelas dan menarik. Media yang efektif dapat merangsang perhatian dan pemahaman siswa, yang pada akhirnya mempengaruhi kemampuan siswa dalam berbagai keterampilan, termasuk menulis.

Berdasarkan kenyataan di lapangan yang ditemui penulis melalui observasi dan wawancara singkat menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa permasalahan yang dialami oleh siswa dan guru dalam pembelajaran dikelas IV SDN 106163 Bandar Klippa. Permasalahan yang dialami oleh peserta didik antara lain kurangnya ketertarikan dan gairah mereka saat pembelajaran berlangsung karena metode pembelajaran masih sering menggunakan cara konvensional seperti ceramah dan menggunakan buku yang ada, rendahnya minat serta keterampilan mereka dalam menulis khususnya teks narasi karena cepat merasa bosan dan mengantuk saat didalam kelas. Kemudian permasalahan yang dialami oleh gurunya adalah masih kurangnya pemahaman dalam pengoperasian teknologi

digital untuk membantu mempermudah pembelajaran dikelas, yang membuat guru akhirnya hanya terfokus menggunakan buku teks maupun menggunakan media manual atau gambar. Kurangnya variasi dalam pembelajaran cenderung membuat siswa cepat merasa bosan dan kurang termotivasi untuk belajar, khususnya dalam keterampilan menulis yang menuntut pemikiran kreatif.

Melalui permasalahan yang ditemui di atas, maka peneliti mencoba memberikan solusi dengan menawarkan penggunaan media pembelajaran bernuansa teknologi sebagai solusi atas permasalahan yang ada. Media yang akan digunakan adalah media pembelajaran berbasis aplikasi *Powtoon*. *Powtoon* adalah aplikasi web untuk membuat presentasi atau video animasi kartun dengan cara yang sangat mudah (Anjani dan Sari, 2020, h. 157).

Powtoon sebagai media pembelajaran visual dan animatif memiliki keunggulan dalam menyajikan materi narasi secara dinamis. Visualisasi alur cerita, pengembangan karakter, dan setting yang disajikan melalui *Powtoon* terbukti meningkatkan pemahaman siswa terhadap struktur naratif dan mendorong kreativitas mereka dalam menulis (Sari, 2023, h. 156). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Powtoon* dalam pembelajaran teks narasi meningkatkan antusiasme siswa hingga 78%. Animasi dan visualisasi yang menarik membuat konsep-konsep abstrak dalam narasi menjadi lebih konkret dan mudah dipahami (Aminuddin, 2022, h. 89).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini kemudian bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *Powtoon* terhadap kemampuan menulis teks narasi pada siswa kelas IV SDN 106163 Bandar Klippa. Melalui penelitian ini, diharapkan akan diperoleh informasi yang bermanfaat

untuk pengembangan media pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Dengan demikian, peneliti akan melihat sejauh mana pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *Powtoon* terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah-masalah berikut :

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks narasi di Sekolah Dasar.
2. Kurangnya media pembelajaran yang menarik dan interaktif.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka menunjukkan perlu adanya penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi untuk mengatasi permasalahan – permasalahan yang ada. Mengingat keterbatasan yang ada bagi peneliti, baik itu dari segi waktu, tenaga, dan biaya, maka penelitian ini dibatasi pada ruang lingkup yang dapat dijangkau oleh peneliti. Adapun penelitian ini akan dibatasi pada “Pengaruh media pembelajaran berbasis *Powtoon* terhadap kemampuan menulis teks narasi pada siswa kelas IV SDN 106163 Bandar Klippa.”

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang, maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh dari penggunaan media pembelajaran berbasis

Powtoon terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas IV SDN 106163 Bandar Klippa?

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tujuan yang ditentukan berdasarkan rumusan masalah di atas, antara lain :

1. Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari penggunaan media pembelajaran berbasis *Powtoon* terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas IV SDN 106163 Bandar Klippa.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan informasi dan pengetahuan terhadap bidang pendidikan terkait pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *Powtoon* terhadap kemampuan menulis teks narasi pada siswa kelas IV SDN 106163 Bandar Klippa.
 - b. Sebagai karya ilmiah penelitian, diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan di Sekolah Dasar.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi siswa, diharapkan dapat membantu mereka meningkatkan motivasi belajar dalam hal keterampilan menulis.

- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat sebagai bahan masukan, ide dan strategi baru yang dapat berguna dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Bagi Peneliti, berguna untuk menambah ilmu serta dapat menerapkan ilmu yang telah didapat peneliti.
- d. Bagi dunia penelitian, diharapkan berguna sebagai acuan dalam bidang pendidikan mengenai meningkatkan keterampilan menulis teks narasi.